

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

A. Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh variabel penggunaan teknologi informasi (X_1), partisipasi pengguna (X_2), dan kapabilitas pengguna (X_3) terhadap kinerja sistem informasi akuntansi (Y). Pada penelitian ini, yang menjadi sampel penelitiannya adalah karyawan *accounting group* di kantor pusat PT Bank Mandiri (Persero), Tbk. Penelitian ini menggunakan data primer dengan menyebarkan kuesioner, jumlah sampel sebanyak 50 responden.

Berdasarkan hasil pengujian dan analisis yang telah dilakukan dalam penelitian ini, maka kesimpulan yang dapat diambil diantaranya sebagai berikut:

1. Penggunaan teknologi informasi berpengaruh terhadap kinerja sistem informasi akuntansi. Terdapat pengaruh positif signifikan antara penggunaan teknologi informasi (X_1) terhadap kinerja sistem informasi akuntansi (Y), artinya jika semakin besar para karyawan sebagai pengguna sistem menggunakan teknologi informasi maka kinerja sistem informasi akuntansinya semakin baik. Artinya, penggunaan teknologi informasi dengan maksimal dan tepat akan menghasilkan kinerja sistem informasi yang lebih berkualitas.

2. Partisipasi pengguna berpengaruh terhadap kinerja sistem informasi akuntansi. Terdapat pengaruh positif signifikan antara partisipasi pengguna (X_2) terhadap kinerja sistem informasi akuntansi (Y), artinya jika semakin besar partisipasi para karyawan sebagai pengguna sistem dalam pengembangan sistem informasi maka kinerja sistem informasi akuntansinya akan semakin baik. Pengguna sebagai orang yang secara langsung berhubungan dengan sistem tentunya harus dilibatkan dalam sistem informasi akuntansi beserta pengembangannya.
3. Kapabilitas pengguna berpengaruh terhadap kinerja sistem informasi akuntansi. Terdapat pengaruh positif signifikan antara kapabilitas pengguna (X_3) terhadap kinerja sistem informasi akuntansi (Y), artinya jika kapabilitas para karyawan sebagai pengguna sistem semakin tinggi, maka kinerja sistem informasi akuntansinya semakin baik. Memiliki kapabilitas yang tinggi berarti karyawan sebagai pengguna memiliki pengetahuan, kemampuan, dan keahlian untuk mengerjakan tugas dan pekerjaannya, serta menjalankan sistem informasi akuntansi tersebut.

B. Implikasi

Dari penelitian yang telah dilakukan, terdapat implikasi penelitian yang diambil, diantaranya adalah:

1. Dalam konteks penggunaan teknologi informasi dan sistem informasi akuntansi, komputer adalah media atau alat utama yang digunakan. Komputer sebagai peralatan kantor dapat mengalami penyusutan dan

kerusakan. Penanganan terhadap peralatan yang rusak atau hilang harus ditangani dengan cepat. Selain itu harus ada jadwal perawatan atau pemeliharaan yang teratur terhadap peralatan tersebut. Apabila suatu saat rusak dan tidak ditangani dengan secepat mungkin, akan sangat menghambat proses akuntansi yang telah terintegrasi dan terkomputerisasi sebab hanya bisa diakses melalui peralatan tersebut.

2. Dengan kapabilitas yang tinggi, karyawan sebagai pengguna sistem tentunya mengantongi pengetahuan, kemampuan, dan keahlian yang sangat baik dalam menjalankan sistem informasi akuntansi. Hal itu tidak menutup kemungkinan terjadinya penyalahgunaan terhadap penggunaan sistem informasi akuntansi, seperti terjadinya sabotase sistem atau penipuan komputer. Perusahaan harus tetap melakukan kontrol ketat terhadap sistem dan penggunaanya.

C. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang ada, maka saran-saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut:

1. Perusahaan sebaiknya mengadakan *maintenance* yang terjadwal terhadap sistem informasi akuntansi, mengevaluasi efektivitas pelaksanaan sistem informasi yang telah berjalan, dan terus membuat rancangan sistem informasi akuntansi untuk mengatasi masalah, misalnya mengenai pengawasan dan pengendalian intern atas risiko penyalahgunaan sistem yang mungkin terjadi.

2. Penelitian selanjutnya bisa menambahkan jumlah variabel independen yang dapat mempengaruhi kinerja sistem informasi akuntansi.
3. Pada penelitian berikutnya perlu dilakukan pengamatan dengan objek yang lebih luas, sehingga lebih dapat dijadikan acuan bagi kepentingan generalisasi permasalahan.